

INTISARI

Candi merupakan peninggalan cagar budaya yang mempunyai komoditas pariwisata relatif baik. Perkembangan wisata candi di kabupaten Sleman dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, termasuk dalam hal jumlah kunjungan wisatawan ke obyek tersebut. Seluruh obyek wisata candi yang ada di kabupaten Sleman termasuk dalam Satuan Pengembangan Pariwisata 2 (SPP 2). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui potensi, nilai potensi, dan klasifikasi obyek wisata candi di SPP 2 Kabupaten Sleman, sehingga nantinya dapat dirumuskan suatu arahan pengembangan obyek wisata candi sesuai penilaian potensi yang dimiliki dan karakteristik permintaan wisatawan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survai dengan teknik analisis klasifikasi menggunakan teknik skoring untuk mengetahui peringkat dan nilai potensi suatu obyek wisata candi, analisis deskriptif kualitatif, analisis penawaran dan permintaan, analisis SWOT untuk melihat arahan pengembangan sesuai potensi dan analisis penawaran dan permintaan.

Hasil analisa yang didapat dari penelitian ini adalah obyek wisata candi di SPP 2 mempunyai potensi untuk dikembangkan. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat perkembangan candi di SPP2 dapat dibedakan dalam tiga kelas perkembangan yaitu kelas potensi A (berkembang baik) dengan B (perkembangan sedang) dan C (tingkat perkembangan rendah). Arah pengembangan ketiga kelas potensi obyek tersebut juga berbeda, namun demikian obyek wisata dengan kelompok berkembang baik diharapkan dapat menjadi pusat pertumbuhan bagi obyek wisata candi dengan kelas perkembangan sedang ataupun tingkat perkembangan rendah. Selain itu obyek-obyek tersebut juga diarahkan untuk menjadi pusat pertumbuhan bagi lingkungan disekitarnya.

Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa obyek wisata candi di SPP2 mempunyai potensi untuk dikembangkan. Dalam arahan pengembangannya obyek wisata candi tersebut dapat menjadi pusat pertumbuhan dilingkungan sekitarnya. Mengingat candi merupakan obyek wisata sejarah oleh karena itu disarankan segala bentuk pengembangannya harus menjaga keaslian obyek dan memperhatikan nilai-nilai pelestarian meliputi: renovasi, konservasi, rehabilitasi, restorasi, genrifikasi, dan rekonstruksi.

ABSTRACT

Temple is a cultural heritage that has quite good tourism commodity. The development of tourism, related to temple, in Sleman Regency have been increasing from year to year, including the number of tourists, which come to the temple. All temples, as tourism object, that located in Sleman Regency are the part of Satuan Pengembangan Pariwisata 2 (SPP 2). The aims of this research are; to know the potencies, value of the potencies and to classify the temples as tourism object of SPP 2 in Sleman Regency, so that the development of the temples, as a tourism object, could be directed based on the potencies and demand characteristics of the tourist.

This study employs classification analysis that uses scoring techniques to find out the rank and potential value of a temple tourist object. It also employs descriptive-qualitative, supply and demand, and SWOT analyses to find out appropriate orientation for the development of the tourist object.

The results of analysis in this study suggest that the temple tourist objects in SPP 2 are potential to be developed. Based on the results of potential assessment by using scoring method, there are three potential categories. Two temples are well-developed, two temples are middle-developed and six temples are still preliminary development stage. The orientation of development for these three categories also different. However, tourist objects of well-developed category are expected to be center of growth for the other category are expected to be the center of growth for the other category which is still in preliminary stage. Each of these three categories are also expected to be the center of growth in their surrounding environment.

The yields of this research have lead to a conclusion that temples as tourism object in SPP 2 are potential to be developed. In the direction to develop the temples as tourism object, there is an expectation that temples are capable to be central development to the nearby. Considering that temple is historical tourism object, it is necessary to keep the originality of the object in the development process and concern to the sustainability norms such as renovation, conservation, rehabilitation, restoration, gentrification and reconstruction.